

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	ii
KATA PENGANTAR	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xiii
ABSTRAKSI	xiv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.1.1. Tanah Karo dengan Segudang Potensi dan Budaya	1
1.1.2. Berastagi Sebagai Pusat Budaya dan Kreatif Tanah Karo	1
1.1.3. Kurangnya Kesadaran untuk Mempelajari Budaya dan Adanya Globalisasi	3
1.1.4. Kebutuhan Akan Wadah Untuk Menjaga Serta Menampilkan Budaya serta Ruang Kreatif	4
1.1.5. Berastagi <i>Cultural Center</i> Sebagai Wisata Untuk Dikenalkan Pada Dunia	6
1.2. Permasalahan	6
1.2.1. Permasalahan Umum	6
1.2.2. Permasalahan Khusus	7
1.3. Tujuan dan Sasaran	7
1.3.1. Tujuan	7
1.3.2. Sasaran	7
1.4. Lingkup Pembahasan	8
1.4.1. Arsitektural	8
1.4.2. Non Arsitektural	8

1.5. Metode Penulisan	8
1.5.1 Studi Literatur	9
1.5.2 Studi Instansional	9
1.5.3 Observasi	9
1.5.4 Analisis	9
1.6. Keaslian Penulisan	9
1.7. Sistematika Penulisan	9
1.8. Kerangka Berfikir	10
 BAB II	
TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 <i>Cultural center</i> sebagai sarana Konservasi budaya dan wadah kreatifitas	11
2.1.1 Pengertian Kreatifitas dan Seni	11
2.1.2 Pengertian Konservasi	12
2.1.3 Pengertian Budaya	14
2.1.4 Pengertian Konservasi Budaya	15
2.2 <i>Cultural Center</i>	16
2.2.1 Pengertian <i>Cultural Center</i>	16
2.2.2 Fungsi <i>Cultural Center</i>	
2.2.2.1 Fungsi Budaya	17
2.2.2.2 Fungsi Pendidikan	17
2.2.2.3 Fungsi Hiburan	18
2.2.2.4 Fungsi Pariwisata	18
2.2.2.5 Fasilitas Penunjang dan Wadah Kreatif	18
2.2.3 Ruang/Fasilitas Pada <i>Cultural Center</i>	20
2.2.4 Budaya Karo	23
2.3 Studi Bangunan <i>Cultural Center</i>	24
2.3.1 Pusat Pengembangan Kebudayaan Purna Budaya	24
2.3.2 Pusat Kebudayaan Belanda Erasmus Huis	26
 BAB III	26
 ARSITEKTUR NEO- VERNAKULAR dan FILOSOFI JAMBUR KARO	
SEBAGAI PRINSIP DALAM PERANCANGAN ARSITEKTUR	28
31 Tinjauan Arsitektur Neo - Vernakular	28

3.1.1	Pengertian Arsitektur Neo-Vernakular	28
3.1.2	Sejarah Arsitektur Neo- Vernakular	29
3.1.3	Prinsip Desain	31
3.1.4	Kriteria-kriteria Arsitektur Neo – Vernakular	31
3.1.5	Perbedaan Arsitektur Tradisional, Vernakular, dan Neo Vernakular	32
3.1.6	Ciri-ciri Arsitektur Neo-Vernakular	35
32	Elaborasi Konsep Arsitektur Neo-Vernakular dengan Budaya Karo Khususnya Pada Rumah Adat Siwaluh Jabu	35
3.2.1	Jambur dalam Arsitektur Tradisional Karo	36
3.2.2	Pola Hirarki “Rakut Sitelu”	37
3.2.3	Bentuk Rumah Adat Siwaluh Jabu dan Hubungannya dengan Konteks Lingkungan	38
33	Studi Preseden Arsitektur Neo-Vernakular	39
3.3.1	Masjid Raya Sumatra Barat	39
3.3.2	Bandara Internasional Soekarno-Hatta	41
BAB IV		41
TINJAUAN LOKASI		
ANALISIS MAKRO		
41	Berastagi Sebagai Daerah Pengembangan Wisata Tanah Karo	42
4.1.1	Potensi Ekonomi dan Pariwisata	42
4.1.2	Pengembangan Pariwisata dan Kebudayaan Tanah Karo ke Depan	43
42	Berastagi, Tanah Karo dan Hubungannya dengan Kebudayaan	44
43	Berastagi, Kebudayaan, dan Pariwisata dalam Hubungannya dengan Kabupaten Karo	44
4.3.1	Peta Kabupaten Karo	44
4.3.2	Jenis-jenis Pariwisata yang Ada di Tanah Karo	45
44	Kondisi Fisik Kecamatan Berastagi	47
4.4.1	Letak Administrasi dan Geografi	47
4.4.2	Iklim	48
4.4.3	Analisa Pencapaian Menuju Taman Mejuah-juah, Berastagi	49
ANALISIS MESSO		
45	Analisis Pemilihan Site	50
4.5.1	Analisis Lokasi	50

4.5.2	Analisis Tata Guna Lahan	51
4.5.3	Analisis Pedestrian	53
4.5.4	Analisis Sirkulasi	53
4.5.5	Analisis View	54
4.5.6	Analisis Jalur Masuk Sesuai Akomodasi Pengunjung	55
4.5.7	Analisis Vegetasi	56
ANALISIS MIKRO		
4.6.	Analisis Kondisi dan Potensi Lahan	57
4.6.1	Batasan Site	57
4.6.2	Topografi dan Kemiringan Lahan	58
4.6.3	Analisis Orientasi Bangunan	60
4.6.4	Analisis Fungsi Bangunan Terhadap Lingkungan Sekitar	60
4.6.5	Sirkulasi Dalam Site	61
BAB V		
KONSEP CULTURAL CENTER		62
51	Arsitektur Tradisional Karo “Jambur” Sebagai Bagian Dari Arsitektur Neo Vernakular	62
52	Analisis Berastagi <i>Cultural Center</i>	63
53	Penerapan Prinsip Utama Rakut Sitelu Kedalam Konsep Desain	66
53.1	Pola Hirarki Terdiri Atas Tiga Bagian	66
53.1.1	Pembagian Zonasi	63
53.1.2	Tata Layout Bangunan	71
53.2	Sirkulasi Ruang Dalam Berdasarkan Zonasi	74
53.3	Perbedaan Perlakuan/Perbedaan Tata Krama Antara Posisi	74
53.3.1	Perbedaan Warna Dasar Bangunan	74
53.3.2	Konsep Wayfinding dan Signage untuk menyatukan prinsip fleksibilitas dan perbedaan perlakuan	76
53.4	Sirkulasi Antar Bangunan	76
54	Arsitektur Neo-Vernakular dalam Tata Fisik Bangunan <i>Cultural Center</i>	78
54.1	Konsep <i>Cultural Center</i> Sebagai Gerbang Kota	78

54.2	Bentuk Bangunan	78
54.3	Sirkulasi	80
543.1	Sirkulasi dalam Bangunan	80
54.4	Zonasi dan Tataan Massa	81
544.1	Orientasi Bangunan dan Konsep Massa	81
544.2	Konsep Sirkulasi	82
544.3	Tataan Massa Berdasarkan Pola Perkampungan Karo	82
54.5	Konsep Material	84
54.6	Penataan Kawasan Sekitar	84
DAFTAR PUSTAKA		85

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Peta Pariwisata Tanah Karo dan Budayanya	1
Gambar 1.2	Festival Taman Mejuah-Juah	3
Gambar 1.3	Kerangka Pemikiran	10
Gambar 2.1	Taman Budaya Yogyakarta	23
Gambar 2.2	Layout Ruang Taman Budaya Yogyakarta	24
Gambar 2.3	Auditorium Pusat Kebudayaan Belanda Erasmus Huis	24
Gambar 2.4	Amphitheater Pusat Kebudayaan Belanda Erasmus Huis	25
Gambar 2.5	Fasilitas yang ada di Pusat Kebudayaan Belanda Erasmus Huis	25
Gambar 3.1	Arsitektur Vernakular Indonesia	31
Gambar 3.2	Rumah Adat Minangkabau	31
Gambar 3.3	Rumah Adat Toraja	31
Gambar 3.4	Masjid Agung Sumatera Barat	34
Gambar 3.5	Detail Rumah Adat Siwaluh Jabu	34
Gambar 3.6	Perspektif Jambur	34
Gambar 3.7	Jambur Karo	35
Gambar 3.8	Masjid Raya Sumatera Barat	37
Gambar 3.9	Mihrab yang dibentuk menyerupai batu Hajar Aswad dan dihiasi Ukiran Asma'ul Husna	39
Gambar 3.10	Proses Perancangan Masjid Sumatera Barat	40
Gambar 3.11	Siteplan Bandara Soekarno Hatta	40
Gambar 4.1	Grafik Perekonomian Tanah Karo	42
Gambar 4.2	Peta Orientasi Kabupaten Karo	46
Gambar 4.3	Peta Pariwisata Kabupaten Karo	47
Gambar 4.4	Peta Kecamatan Berastagi	48
Gambar 4.5	Jalur Capaian Menuju Site	50
Gambar 4.6	Existing Bangunan Sekitar Site	51
Gambar 4.7	Gambar Bangunan di sekitar Site	52
Gambar 4.8	Peta Jalur Pedestrian	53
Gambar 4.9	Jalur Sirkulasi	53
Gambar 4.10	View ke dalam site	54
Gambar 4.11	View ke luar site	55

Gambar 4.12	Jalur Pintu Masuk	55
Gambar 4.13	Jalur Parkir Bus	56
Gambar 4.14	Vegetasi di site Existing	56
Gambar 4.15	Batasan di Sekitar Site	57
Gambar 4.16	Lokasi Site	58
Gambar 4.17	Topografi Site	59
Gambar 4.18	Potongan Site	59
Gambar 4.19	Orientasi Bangunan Terhadap Kota	60
Gambar 4.20	<i>Cultural Center</i> terhadap Fungsi Bangunan Lain	60
Gambar 4.21	Sirkulasi dalam Site	61
Gambar 5.1	Program Ruang Berastagi <i>Cultural Center</i>	64
Gambar 5.2	Alur Jalur Masuk Pengunjung	65
Gambar 5.3	Konsep Perancangan	66
Gambar 5.4	Denah Jambur Tradisional	71
Gambar 5.5	Layout Jambur Tradisional dan Fungsi Pembagian Kedudukan di Jambur	72
Gambar 5.6	Kedudukan Rakut Sitelu dalam Jambur	72
Gambar 5.7	Perubahan Kedudukan Pada Jambur dengan Pembagian Zonasi <i>Cultural Center</i>	73
Gambar 5.8	Pembagian Perbedaan Zonasi Bangunan Pada <i>Cultural Center</i>	73
Gambar 5.9	Bentuk Massa dan Zonasi	73
Gambar 5.10	Sirkulasi Ruang Dalam	74
Gambar 5.11	Contoh Penggunaan Warna Putih Pada Ruang Pameran Untuk Zona K	75
Gambar 5.12	Contoh Penggunaan Warna Merah Pada Ruang Perpustakaan Untuk Zona S	75
Gambar 5.13	Contoh Penggunaan Warna Hitam Pada Ruang Pertunjukan Untuk Zona Abr	75
Gambar 5.14	Contoh Konsep <i>Wayfinding</i>	76
Gambar 5.15	Contoh Penggunaan Material Kaca Pada Sirkulasi Antar Bangunan	77
Gambar 5.16	Contoh Penggunaan Material Batu dan Kayu Pada Sirkulasi Antar Bangunan	77
Gambar 5.17	Axis Massa Bangunan dengan Tugu Perjuangan Berastagi	78
Gambar 5.18	Jambur sebagai Ruang Publik Masyarakat Karo	79

Gambar 5.19	Explorasi Bangunan menggunakan Tipologi Arsitektur Karo	79
Gambar 5.20	Transformasi Bentuk Pada Jambur	79
Gambar 5.21	Skema Pembagian Staff	80
Gambar 5.22	Skema Pembagian Pengunjung	81
Gambar 5.23	Alur Sirkulasi Pengunjung	81
Gambar 5.24	Orientasi Bangunan Terhadap Tugu Perjuangan	81
Gambar 5.25	Skema zonasi massa vertikal	82
Gambar 5.26	Konsep Massa Bangunan	82
Gambar 5.27	Konsep Sirkulasi Luar Bangunan	82
Gambar 5.28	Permukiman Tradisional Karo	83
Gambar 5.29	Fasilitas Outdoor yang ada di <i>Cultural Center</i>	83
Gambar 5.30	Tata Koridor Sekitar Site	84

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Fungsi dan Jenis Ruang Pada <i>Cultural Center</i>	18
Tabel 2.2	Fasilitas Pada <i>Cultural Center</i>	22
Tabel 3.1	Perbedaan Arsitektur Modern, Late Modern, dan Post Modern	30
Tabel 3.2	Perbedaan Arsitektur Vernakular, Tradisional, dan Neo Vernakular	33
Tabel 4.1	Data Kunjungan Wisatawan Ke Tanah Karo, 2018	43
Tabel 4.2	Potensi Wisata Kabupaten Karo	46
Tabel 4.3	Jarak Berastagi dengan Objek Wisata di Sekitarnya	47
Tabel 4.4	Kriteria Pemilihan Lokasi	52
Tabel 5.1	Pembagian Ruang <i>Cultural Center</i> Berdasarkan Fungsi Budaya	63
Tabel 5.2	Pembagian Ruang <i>Cultural Center</i> Berdasarkan Fungsi Pendidikan	64
Tabel 5.3	Pembagian Ruang <i>Cultural Center</i> Berdasarkan Fungsi Hiburan	64
Tabel 5.4	Pembagian Ruang <i>Cultural Center</i> Berdasarkan Fungsi Penunjang-Administrasi	65
Tabel 5.5	Pembagian Ruang <i>Cultural Center</i> Berdasarkan Fungsi Penunjang-Pendukung	65
Tabel 5.6	Luasan Ruang <i>Cultural Center</i> Pada Fungsi Kebudayaan	65
Tabel 5.7	Luasan Ruang <i>Cultural Center</i> Pada Fungsi Pendidikan	66
Tabel 5.8	Luasan Ruang <i>Cultural Center</i> Pada Fungsi Hiburan	66
Tabel 5.9	Luasan Ruang <i>Cultural Center</i> Pada Fungsi Penunjang Administrasi	67
Tabel 5.10	Luasan Ruang <i>Cultural Center</i> Pada Fungsi Penunjang-Servis	67
Tabel 5.11	Ornamen Rumah Adat Siwaluh Jabu	78